

**SIMPULAN DAN SARAN****5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Pasundan 1 Cimahi, untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran tingkat komitmen organisasi di SMK Pasundan 1 Cimahi yang terdiri dari indikator komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, komitmen normativ. berada pada kategori kuat.
- 2) Gambaran tingkat motivasi kerja di SMK Pasundan 1 Cimahi yang terdiri dari indikator semangat kerja, ambisi, kerja keras berada pada kategori efektif.
- 3) Gambaran tingkat kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi yang terdiri dari indikator kualitas kerja dan kuantitas kerja berada pada kategori tinggi.
- 4) Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kuat komitmen organisasi, akan semakin tinggi kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi.
- 5) Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin efektif motivasi kerja, akan semakin tinggi kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi.
- 6) Komitmen organisasi dan motivasi kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi. Sedangkan hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi komitmen organisasi berada pada kategori kuat dan motivasi kerja berada pada kategori efektif dan kinerja guru berada pada kategori tinggi. Hal ini menginformasikan bahwa komitmen organisasi dan motivasi kerja di SMK Pasundan 1 Cimahi kuat dan efektif sehingga memunculkan tingginya kinerja guru.

## 5.2 Saran

Merujuk kepada hasil penelitian, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran kondisi komitmen organisasi, diketahui skor paling lemah terdapat pada indikator komitmen afektif. Pada indikator ini beberapa guru belum berkomitmen tinggi dalam melaksanakan tugas organisasi secara tepat dan belum semua guru berpandangan untuk memaksimalkan peningkatkan kualitas diri dalam bekerja. Guru hendaknya lebih memperhatikan ketepatan dalam melaksanakan tugas organisasi dan memiliki kemauan yang tinggi untuk meningkatkan kualitas diri dalam mengajar di sekolah. Selain itu diketahui skor tertinggi terdapat pada komitmen normativ, oleh sebabnya para guru yang sudah mempunyai komitmen normativ yang kuat harus diseimbangi dengan komitmen afektif yang kuat juga akan berdampak pada kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi
2. Berdasarkan gambaran kondisi motivasi kerja, diketahui skor paling rendah/ kurang terdapat pada indikator kerja keras. Oleh sebab itu, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan dari pihak atasan atau kepala sekolah kepada guru dalam bentuk pemberian penghargaan baik moril maupun materil, sehingga guru merasa pekerjaan yang dihasilkan dapat diterima dan dihargai serta merasa bangga atas hasil kerjanya. Selain itu perlu adanya pengawasan dalam proses penyelesaian pekerjaan agar hasil pekerjaan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Selain itu diketahui skor tertinggi terdapat pada indikator ambisi, oleh sebabnya para guru yang sudah mempunyai ambisi yang kuat harus diseimbangi dengan kerja keras yang kuat juga akan berdampak pada kinerja guru.
3. Berdasarkan gambaran kondisi kinerja guru, diketahui skor paling rendah terdapat pada indikator kualitas kerja. Oleh sebab itu, upaya dalam peningkatan kualitas kerja guru maka harus diberikan pelatihan-pelatihan supaya para guru memiliki keinginan untuk mengembangkan dan menyempurnakan kualitas kerja sehingga para guru dapat dengan mudah

menyelesaikan pekerjaannya, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan para guru akan mempunyai kemampuan untuk memilih pekerjaan mana yang dikatakan lebih penting atau lebih cepat dikerjakan. Skor yang paling tinggi terdapat pada kuantitas kerja. Oleh sebabnya, para guru yang sudah mempunyai kuantitas yang tinggi harus diseimbangi dengan kuantitas kerja yang tinggi juga akan berdampak pada tingginya kinerja guru di SMK pasundan 1 Cimahi.